

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERPADU PENDIDIKAN

(Studi Kasus di SMP Negeri 19 Bandar Lampung)

Oleh:

Viedy Dimas Aditya, Sumadi, Irawan Suntoro

FKIP Unila: Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung

E-Mail: *mr.viedy@gmail.com*

+6281379879777

Abstract: Implementation of Education Integrated Management Information System. The focus of this research is how the implementation of the education Integrated Management Information System which was in SMP N 19 Bandar Lampung, with a sub-focus research on: 1). The role of information as an input in the decision-making system in SMP Negeri 19 Bandar Lampung, 2). Component Resources in Information Systems that affect the implementation of the Education Integrated Management Information System in SMP Negeri 19 Bandar Lampung, 3). Education Integrated Management Information Systems helping goals of SMP Negeri 19 Bandar Lampung, and 4). Networks Interagency Joint Information School (JIBAS) achieved through the development of an Education Integrated Information Management System vision and mission at SMP Negeri 19 Bandar Lampung. This study uses a descriptive qualitative research design. The Source of Research is interview, observation, and documentation. The results of the Education Integrated Information Management System Implementation in SMP N 19 Bandar Lampung Researchers can take the conclusion, among others: (1) Information received in the decision-making process in SMP Negeri 19 Bandar Lampung not fully on time, but already complete, relevant, and comprehensive . (2) Resources, such as human resources, hardware resources, software, and process data into information processing in SMP Negeri 19 Bandar Lampung in synergy with one another to help in the management process. (3) Implementation of The Education Integrated management Information Systems at SMP Negeri 19 Bandar Lampung to support the daily performance of the organization, to support performance management, and be able to affect the fulfillment of the obligations associated with the assets of the organization. (4) Implementation of the Education Integrated Management Information System in SMP Negeri 19 Bandar Lampung is able to improve the quality of management information, provide access to factual information, giving positive feedback to the standardized quality of service, and can manage and be effective and efficient communication medium for the school, one which is the school's website.

Key word: decision making, education management information system, information technology

ABSTRAK: Implementasi Sistem Informasi Manajemen Terpadu Pendidikan. Fokus penelitian ini adalah bagaimana Implementasi Sistem Informasi Manajemen Terpadu Pendidikan yang berada di SMP Negeri 19 Bandar Lampung, dengan sub fokus penelitian pada: 1). Peran informasi sebagai input dalam pengambilan keputusan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung, 2). Komponen Sumber Daya mempengaruhi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Terpadu Pendidikan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung, 3). Sistem Informasi Manajemen Terpadu Pendidikan membantu

tercapainya visi dan misi SMP Negeri 19 Bandar Lampung, dan 4). Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (JIBAS) melalui pengembangan SIM Terpadu Pendidikan tercapai visi dan misinya di SMP Negeri 19 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber Penelitian berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian Implementasi Sistem Manajemen Informasi Terpadu Pendidikan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung dapat Peneliti ambil kesimpulan, antara lain: (1) Informasi yang diterima dalam proses pengambilan keputusan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung belum sepenuhnya tepat waktu, namun sudah lengkap, relevan, dan komprehensif. (2) Sumber Daya, seperti Sumber daya manusia, sumber daya perangkat keras, perangkat lunak, dan proses pengolahan data menjadi informasi di SMP Negeri 19 Bandar Lampung saling bersinergi satu dengan yang lain membantu dalam proses manajemen. (3) Implementasi Sistem Informasi di SMP Negeri 19 Bandar Lampung mendukung kinerja harian organisasi, mendukung kinerja manajemen, serta mampu mempengaruhi pemenuhan kewajiban yang berhubungan dengan aset organisasi. (4) Implementasi Sistem Informasi Manajemen Terpadu Pendidikan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung mampu meningkatkan kualitas pengelolaan informasi, memberikan akses informasi yang faktual, memberikan timbal balik yang positif terhadap pelayanan mutu terstandarisasi, serta dapat mengelola dan menjadi media komunikasi efektif dan efisien bagi sekolah, salah satunya adalah website sekolah.

Kata kunci: Pengambilan keputusan, sistem informasi manajemen pendidikan, teknologi informasi

Menurut (wikipedia, 2012), Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*) adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Ada beberapa elemen yang membentuk sebuah sistem dalam (wikipedia, 2012), antara lain: tujuan, masukan, proses, keluaran, batas, mekanisme pengendalian, dan umpan balik serta lingkungan. Berikut penjelasan mengenai elemen-elemen yang membentuk sebuah sistem: Ada beberapa elemen yang membentuk sebuah sistem dalam (wikipedia, 2012), antara lain: tujuan, masukan, proses, keluaran, batas, mekanisme pengendalian, dan umpan balik serta lingkungan. Berikut penjelasan mengenai elemen-elemen yang membentuk sebuah sistem: (a) **Tujuan (Goal)**. Setiap sistem memiliki tujuan

(Goal). Tujuan inilah yang menjadi motivasi untuk mengarahkan sistem. Tanpa tujuan, sistem menjadi tak terarah dan tak terkendali. Tentu saja, tujuan antara satu sistem dengan sistem yang lain berbeda. (b) **Masukan (Input)**. Masukan (*input*) sistem adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan yang diproses. Masukan dapat berupa hal-hal yang berwujud (tampak secara fisik) maupun yang tidak tampak. (c) **Proses (Process)**. Proses merupakan bagian yang melakukan perubahan atau transformasi dari masukan menjadi keluaran yang berguna dan lebih bernilai. (d) **Keluaran (Output)**. Keluaran (*Output*) merupakan hasil dari pemrosesan. Pada sistem informasi, keluaran bisa berupa suatu informasi, saran, cetakan laporan, dan sebagainya. (e) **Batas (Boundary)**. Batas (*boundary*) sistem adalah pemisah

antara sistem dan daerah di luar sistem (lingkungan). Batas sistem menentukan konfigurasi, ruang lingkup, atau kemampuan sistem. Tentu saja batas sebuah sistem dapat dikurangi atau dimodifikasi sehingga akan mengubah perilaku sistem. (f) **Mekanisme pengendalian (*control mechanism*)**, diwujudkan dengan menggunakan umpan balik (*feedback*), yang mencuplik keluaran. Umpan balik ini digunakan untuk mengendalikan baik masukan maupun proses. Tujuannya adalah untuk mengatur agar sistem berjalan sesuai dengan tujuan. (g) **Lingkungan (*Environment*)**, Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada diluar sistem. Lingkungan bisa berpengaruh terhadap operasi sistem dalam arti bisa merugikan atau menguntungkan sistem itu sendiri. Lingkungan yang merugikan tentu saja harus ditahan dan dikendalikan supaya tidak mengganggu kelangsungan operasi sistem, sedangkan yang menguntungkan tetap harus terus dijaga, karena akan memacu terhadap kelangsungan hidup sistem.

Menurut Hall (2001:17), informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi dapat digunakan dalam pengambilan keputusan apabila informasi tersebut berkualitas artinya informasi tersebut harus memenuhi empat hal yaitu: (1) **Relevan (*relevance*)**. Informasi harus memberikan manfaat bagi pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap individu satu dengan yang lainnya berbeda. (2) **Akurasi (*accuracy*)**. Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan, dan harus jelas mencerminkan maksudnya. Ketidakakuratan dapat terjadi karena sumber informasi (data) mengalami gangguan atau kesengajaan sehingga merusak atau merubah data-data asli

tersebut. (3) **Tepat waktu (*timeliness*)**. Informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan tidak boleh terlambat (usang). Informasi yang usang tidak mempunyai nilai yang baik, sehingga kalau digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan akan berakibat fatal atau kesalahan dalam keputusan dan tindakan. Kondisi demikian menyebabkan mahalnya nilai suatu informasi, sehingga kecepatan untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkannya memerlukan teknologi-teknologi terbaru. (4) **Lengkap (*complete*)**. Bagian informasi yang esensial bagi pemakai tidak boleh ada yang hilang atau kurang. Misalnya: sebuah laporan harus menyajikan semua perhitungan dan menyajikannya dengan jelas sehingga tidak menimbulkan laporan yang ambigu.

Menurut O'Brien (1996) dalam Wijayanto (2003) di dalam Penelitian Harsono (2009:59), sistem informasi didalamnya terdapat 4 (empat) komponen utama. Keempat komponen utama tersebut adalah: (1) **Sumber daya manusia**. SDM dalam sistem informasi adalah *end user* dan *IT specialist*. *End user* adalah orang-orang yang menggunakan sistem informasi. (2) **Sumber daya perangkat keras**. Perangkat keras meliputi semua perangkat fisik dan material yang digunakan dalam pemrosesan informasi. Secara khusus, perangkat keras tidak hanya meliputi mesin-mesin seperti komputer, tetapi juga semua media penyimpanan data. Contoh dari perangkat keras dalam sebuah sistem informasi yang berbasis komputer adalah: (a) Sistem komputer, misalnya komputer personal, *mainframe*, dan *server*. (b). Periperhal komputer, misalnya alat input seperti mouse dan keyboard serta perangkat output seperti monitor, printer dan media

penyimpanan data seperti disket dan harddisk. (c). Jaringan telekomunikasi, Jaringan telekomunikasi meliputi komputer, kartu jaringan dan perangkat lain yang saling terhubung oleh berbagai media telekomunikasi dalam sebuah organisasi. (3) **Sumber daya perangkat lunak.** Sumber daya perangkat lunak meliputi semua kumpulan perintah-perintah pemrosesan informasi. Konsep ini tidak hanya meliputi suatu kumpulan perintah bernama program yang mengatur dan mengontrol perangkat keras komputer, tetapi juga kumpulan perintah pemrosesan informasi untuk sumber daya manusianya. Hal tersebut disebut dengan prosedur. Contoh dari perangkat lunak antara lain: a). Perangkat lunak sistem, berfungsi untuk mengontrol dan mendukung operasi dari sebuah sistem komputer. Misalnya sistem operasi (Linux, Windows dan lain-lain). b). Perangkat lunak aplikasi, meliputi program-program yang secara langsung mengatur penggunaan komputer untuk keperluan tertentu oleh *end users*. Contohnya antara lain software pengolah data, *spreadsheet*, dan pengolah gambar. (4) **Prosedur** adalah instruksi-instruksi kepada pengguna sistem informasi. Contohnya petunjuk penggunaan sebuah perangkat lunak. (5) **Data** lebih dari sekedar bahan mentah dari sebuah sistem informasi. Konsep dari data telah menjadi luas bagi manajer dan profesional sistem informasi. Mereka menyadari bahwa sumber daya berharga bagi organisasinya.

Tujuan utama sistem informasi adalah untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh semua penggunaannya, baik internal maupun eksternal. Wilkinson (1992) dalam Harsono (2009:59), mengemukakan ada tiga sasaran utama yang ingin dicapai

organisasi dalam pengembangan sistem informasi. Ketiga sasaran tersebut adalah: (1) Menyediakan informasi untuk mendukung operasional harian, (2) Menyediakan informasi yang menunjang pengambilan keputusan pihak internal, dan (3) Menyediakan informasi untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan kekayaan organisasi

Menurut Solichin (2004:64) dalam Harsono (2009:46) sesuai kamus Webster merumuskan *to implement* (mengimplementasikan) yang berarti menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu dan *to give practical effect to* (menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu) termasuk tindakan yang dipilih untuk dilaksanakan atau tidak dilaksanakan.

Implementasi dipandang dalam pengertian yang luas merupakan alat administrasi hukum dimana berbagai aktor, organisasi, prosedur, dan teknik yang bekerja bersama-sama untuk menjalankan kebijakan guna meraih dampak atau tujuan yang diinginkan. (James P. Lester dan Joseph Steewart, 2000: 104) dalam harsono 2009:46)

JIBAS adalah kependekkan dari Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah. JIBAS lahir dari visi "Kebersamaan untuk Kemajuan Pendidikan Indonesia". Misi JIBAS adalah membangun jaringan informasi dan komunitas pendidikan yang bisa mewadahi interaksi dan aktifitas setiap elemen pendidikan dari siswa, guru, orang tua, sekolah, yayasan, pemerintah dan masyarakat umum.

Misi JIBAS itu sendiri dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Menyediakan sistem informasi sekolah yang lengkap dan terintegrasi untuk

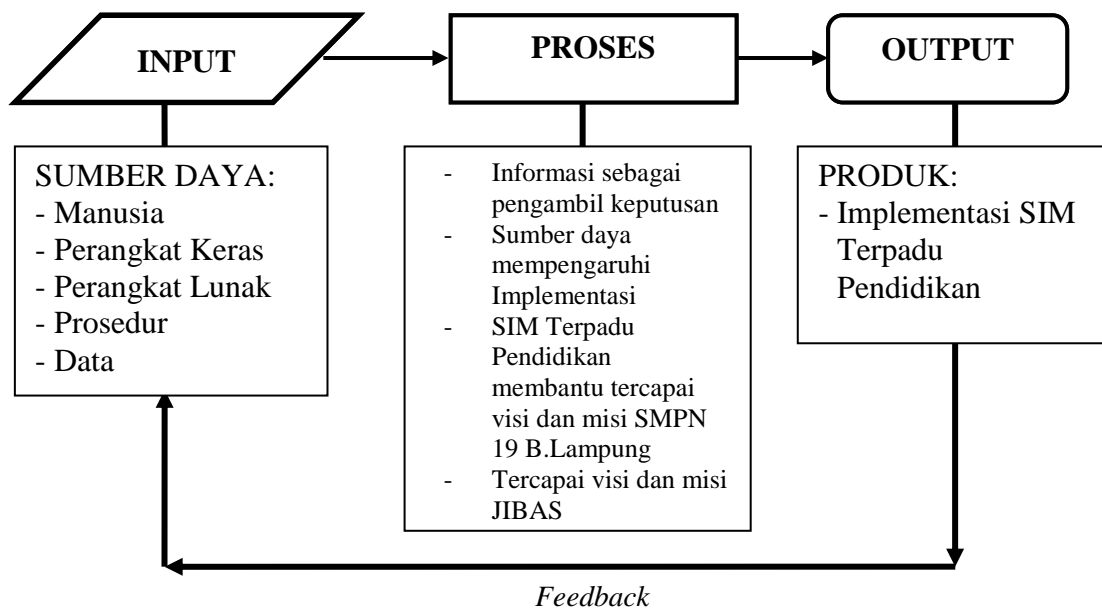
meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah. (2) Membuka seluas-luasnya akses informasi akademik sekolah yang faktual bagi masyarakat, sehingga sekolah mendapatkan umpan balik positif dalam meningkatkan mutu pendidikan secara kontinu. (3) Menyediakan sistem pengendalian mutu sekolah yang memiliki standarisasi pengukuran dan dapat diakses secara transparan oleh berbagai pihak berwenang, seperti pemerintah, orang tua, komite sekolah atau yayasan. (4) Mengelola media komunikasi dan kolaborasi yang efektif dan efisien bagi komunitas pendidikan.

Salah satu wujud JIBAS yaitu sistem informasi manajemen sekolah yang membantu operasional sekolah mulai dari akademik, keuangan, perpustakaan, pelaporan dan interaksi guru-siswa. Sistem ini dipasang secara lokal di sekolah jadi memudahkan sekolah untuk menggunakannya. Secara berkala, data operasional sekolah ini dapat ditransfer secara online atau offline ke basis data server JIBAS pusat. Jadi, bagi sekolah yang berada di

daerah atau belum memiliki fasilitas Internet memadai, masih dapat terhubung ke jaringan JIBAS. Basis data JIBAS pusat inilah kemudian dibentuk layanan komunitas, informasi sekolah dan konten pendidikan yang dapat diakses oleh berbagai elemen pendidikan, dari mulai siswa, guru, orang tua, sekolah, yayasan, pemerintah dan masyarakat umum.

JIBAS merupakan salah satu bidang kegiatan dari Yayasan Indonesia Membaca. Komunitas pendidikan yang dibentuk JIBAS akan diwadahi dan dikelola oleh Yayasan Indonesia Membaca. Visi Yayasan Indonesia Membaca adalah Mewujudkan masyarakat Indonesia yang lebih menghargai dunia pendidikan, dan ingin terlibat secara aktif dalam membangun, menyelenggarakan, serta memanfaatkan pendidikan yang tepat dan berkualitas bagi diri maupun seluruh warga masyarakat.

Kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan, sebagai berikut:



Gambar 2.5 Kerangka Pikir Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kata-kata disusun dalam kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dan informan. Penelitian kualitatif bertolak dari filsafat konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu.

Rancangan studi kasus dipilih dengan tujuan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan *how* dan *why* tentang implimentasi penggunaan Sistem Informasi Terpadu Pendidikan ditinjau dari aspek pemanfaatan yang membantu dalam manajerial. Tahap-tahap penelitian ini adalah mengacu pada pendapat Moleong (1999:6) yakni tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan penelitian yang sesungguhnya.

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman (1992) adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data.

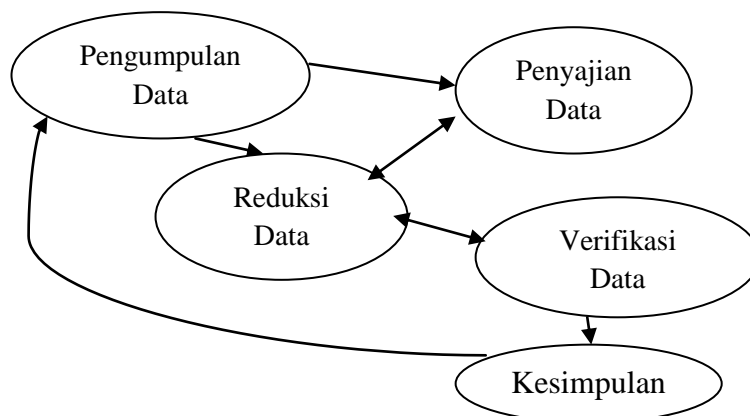
Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam, pengamatan dan dokumentasi. Reduksi data dilakukan

melalui kegiatan penajaman, penggolongan, penyeleksian, dan pengorganisasian data dari hasil wawancara mendalam. Penggolongan data dilakukan melalui pengelompokan data sejenis dan mencari polanya sehingga dapat dikembangkan. Pengelompokan data tetap mengacu pada fokus masalah.

Setelah dalam proses pengumpulan data tidak lagi ditemukan variasi informasi (mencapai titik jenuh), maka peneliti tidak mencari informasi baru, proses pengumpulan informasi dianggap selesai (telah cukup). Karena itu, penelitian kualitatif tidak dipersoalkan jumlah informan, tetapi juga bisa tergantung dari tepat tidaknya pemilihan informan kunci, dan kompleksitas dari keragaman fenomena sosial yang diteliti.

Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2011:337), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sampai datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data setelah pengumpulan data, antara lain *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *data verification* (verifikasi data).

Proses analisis data tersebut digambarkan sebagai berikut: Sumber Sugiyono (2011:328)



TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

TEMUAN PENELITIAN

Informasi sebagai input dalam pengambilan keputusan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung

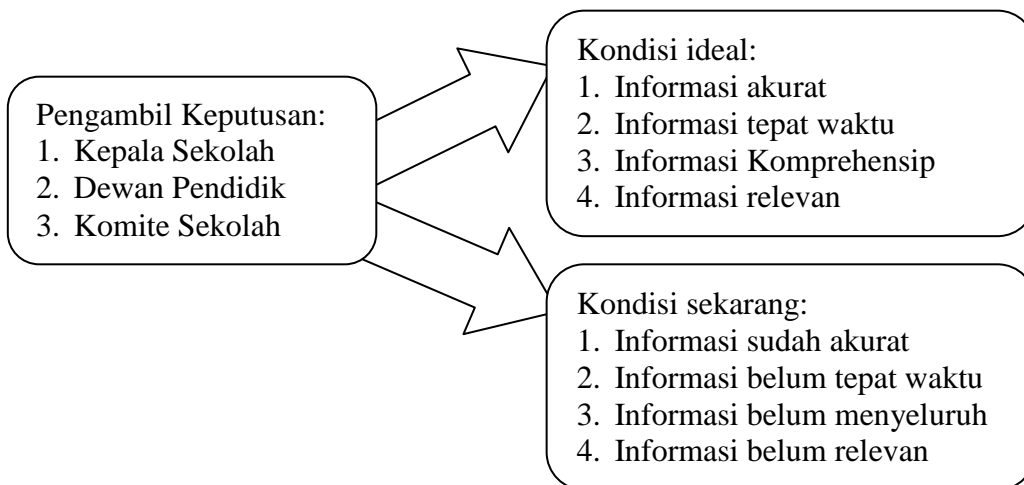
Berjalannya informasi sebagai input dalam pengambilan keputusan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

1. Informasi yang disampaikan oleh sumber kepada pencari informasi di tingkat manajemen sangat akurat, hal ini menunjukkan kualitas informasi

sebagai input dapat dipertanggungjawabkan.

2. Informasi yang disampaikan oleh sumber kepada pencari informasi di tingkat manajemen belum sepenuhnya tepat waktu.
3. Informasi yang disampaikan oleh sumber informasi kepada pencari informasi tidak sepenuhnya komprehensif atau menyeluruh dan lengkap. Informasi yang disampaikan terkadang hanya sebagian saja.
4. Informasi yang disampaikan oleh sumber informasi kepada pencari informasi tidak sepenuhnya relevan dengan kondisi organisasi saat akan diambil keputusan atau kebijakan.

Gambar. 4.4 Informasi sebagai input dalam pengambilan keputusan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung



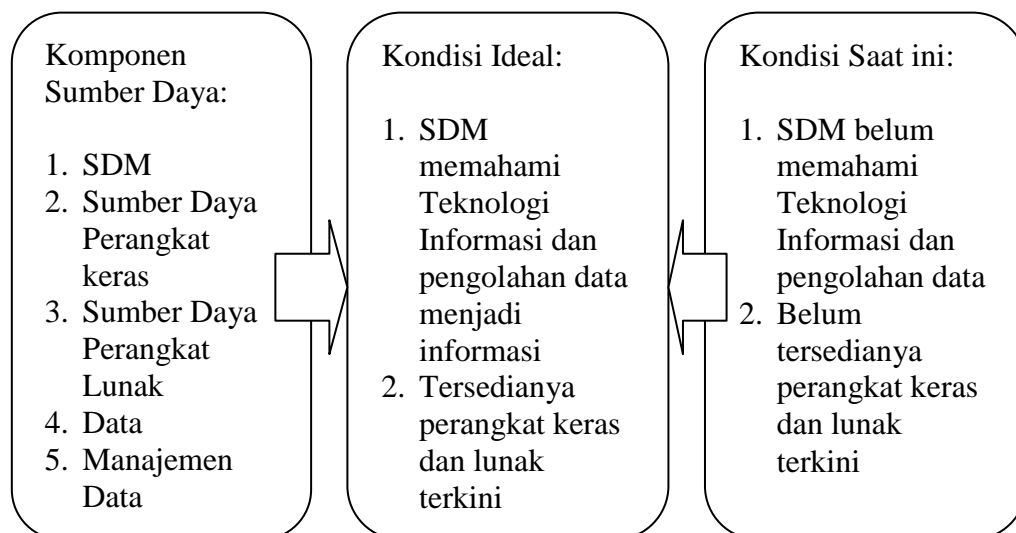
Komponen Sumber Daya dalam Sistem Informasi mempengaruhi Implementasi SIM Terpadu Pendidikan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung

Informasi yang diperoleh mengenai komponen sumber daya yang mempengaruhi implementasi SIM Terpadu di SMP Negeri 19 Bandar Lampung adalah:

1. Sumber Daya Manusia di SMP Negeri 19 Bandar Lampung sebagian besar bersahabat dengan Teknologi informasi dan memiliki keinginan untuk selalu belajar mengenai teknologi.
2. Kendala usia dan latar belakang pendidikan yang berbeda, serta keinginan *problem solving* SDM yang rendah.

3. Sumber daya perangkat lunak dari JIBAS merupakan hal yang baru bagi manajemen di SMP Negeri 19 Bandar Lampung, sehingga belum banyak program yang digunakan serta dimanfaatkan manajemen terhadap SIM Terpadu Pendidikan ini.
4. Sumber daya perangkat keras yang digunakan manajemen saat penelitian ini berlangsung belum cukup memenuhi kriteria kekinian, namun masih baik digunakan dalam Implementasi SIM Terpadu Pendidikan.
5. Sumber daya pengolahan data oleh manajemen menggunakan SIM Terpadu Pendidikan belum sepenuhnya maksimal, karena prosedur pemanfaatan SIM Terpadu Pendidikan hanya dipahami sedikit SDM yang duduk dalam manajemen sekolah.

Gambar 4.5 Komponen sumber daya yang mempengaruhi implementasi SIM Terpadu Pendidikan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung



Sistem Informasi Manajemen Terpadu Pendidikan membantu tercapainya visi dan misi SMP Negeri 19 Bandar Lampung

Temuan yang diperoleh mengenai SIM Terpadu Pendidikan yang membantu tercapainya visi dan misi di SMP Negeri 19 Bandar Lampung adalah:

1. Visi SMP Negeri 19 Bandar Lampung adalah unggul dan berkarakter, hal ini menunjukkan keunggulan segala bidang, termasuk dalam manajemen mutu pelayanan

pendidikan, misalnya penyediaan data dalam bentuk informasi yang dibutuhkan *stakeholders* harus dalam kondisi terkini.

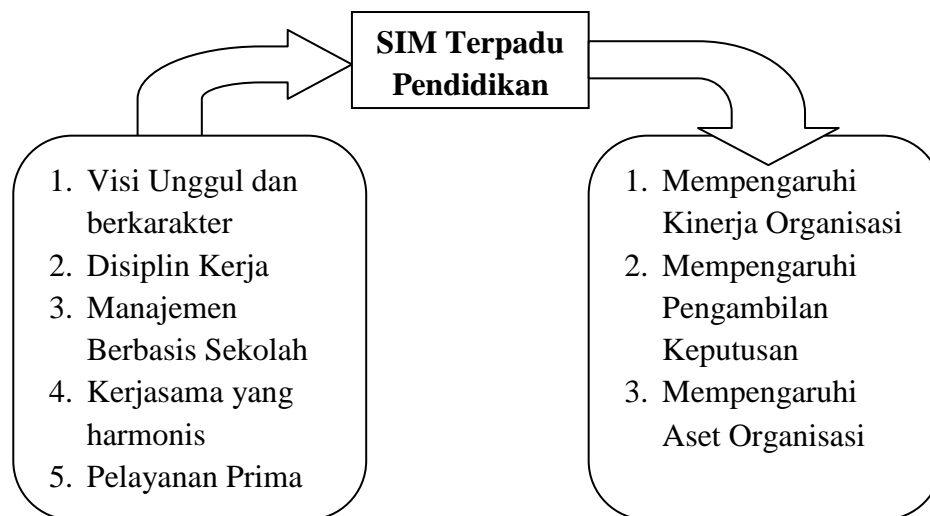
2. SIM Terpadu Pendidikan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung dirasakan oleh manajemen mempengaruhi kinerja organisasi lebih baik dari sebelum menggunakan SIM Terpadu Pendidikan.
3. SIM Terpadu Pendidikan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung menurut

manajemen mampu mempengaruhi pengambilan keputusan.

mempengaruhi aset organisasi berupa data yang informasinya berupa cetak dan digital.

4. SIM Terpadu Pendidikan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung

Gambar 4.5 SIM Terpadu Pendidikan membantu pencapaian Visi dan Misi SMP Negeri 19 Bandar Lampung



JIBAS melalui pengembangan SIM Terpadu tercapai visi dan misinya di SMP Negeri 19 Bandar Lampung

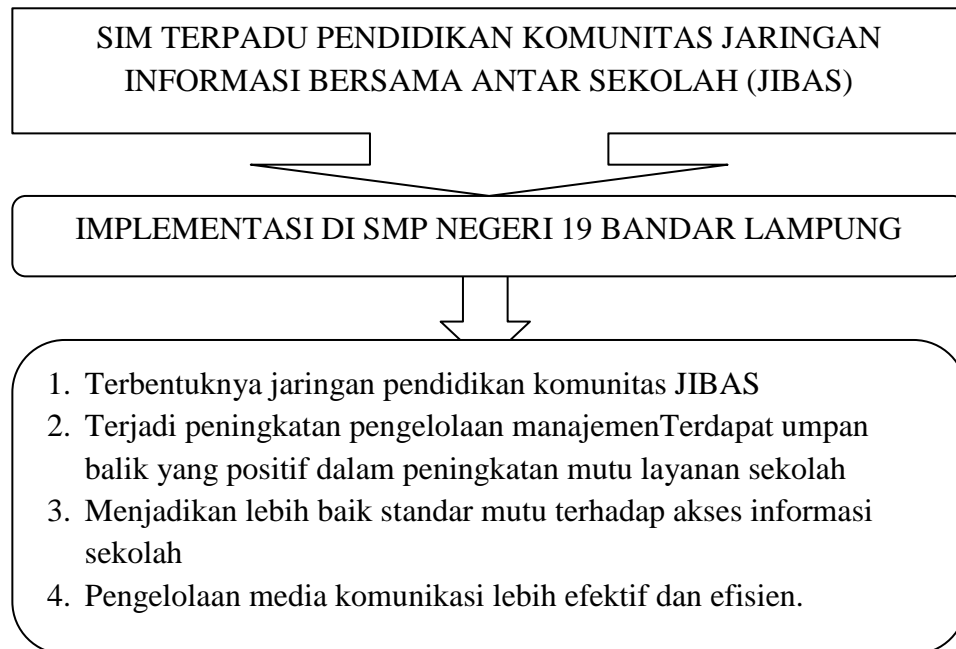
Informasi mengenai JIBAS melalui pengembangan SIM Terpadu Pendidikan tercapai visi dan misinya di SMP Negeri 19 Bandar Lampung dijelaskan sebagai berikut:

1. Kebersamaan untuk kemajuan pendidikan Indonesia adalah visi Komunitas Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (JIBAS).
2. JIBAS membangun jaringan informasi sekolah yang lengkap

untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah.

3. JIBAS membuka akses informasi sekolah yang faktual, sehingga mendapatkan umpan balik yang positif.
4. JIBAS menyediakan sistem pengendali mutu sekolah yang terstandarisasi yang dapat diakses oleh berbagai pihak.
5. JIBAS mengelola media komunikasi yang efektif dan efisien bagi komunitas pendidikan.

Gambar 4.6 Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (JIBAS) melalui pengembangan SIM Terpadu Pendidikan tercapai visi dan misinya di SMP Negeri 19 Bandar Lampung



PEMBAHASAN PENELITIAN

Informasi sebagai input dalam pengambilan keputusan

Banyak informasi yang diterima para pengambil keputusan yang terkadang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi. Terkadang masih banyak informasi yang ditutupi oleh beberapa pemberi informasi, sehingga informasi yang sampai tidak sepenuhnya akurat.

Mendapatkan informasi yang akurat serupa menurut Max (1972) dalam Rochety, dkk (2008:151), *decision making is commonly defined as choosing from among alternatives* (pengambilan keputusan merupakan pemilihan dari beberapa alternatif).

HASIL

Menurut S.P Siagian dalam Iqbal Hasan (2002:10), pengambilan keputusan merupakan suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat (Rochety, dkk. 2008:151).

Komponen Sumber Daya mempengaruhi proses implimentasi SIM Terpadu Pendidikan

Suatu lembaga pendidikan dapat berhasil dalam kompetisi bukan karena hanya menerapkan teknologi informasi tertentu, melainkan telah mengembangkan suatu kapabilitas tertentu untuk menerapkan teknologi informasi dalam menghadapi perubahan.

Kita ketahui bersama bahwa lembaga pendidikan dengan sumber daya

manusia yang bernilai adalah bagian organisasi yang secara konsisten memecahkan masalah manajemen kepada setiap anggota pengguna teknologi informasi. Karakteristik sumber daya manusia yang bernilai menurut Rochety, dkk. (2008:87) adalah orang-orang yang secara konsisten memecahkan masalah manajemen dan menunjukkan kesempatan perbaikan melalui sistem informasi manajemen dalam teknologi informasi yang tersedia.

Sistem Informasi Membantu Tercapainya Visi dan Misi SMP N 19 B.Lampung

Menurut Cash (1992) dalam Rochety, dkk. (2008), sistem informasi pendidikan dapat membantu para pengambil kebijakan bidang pendidikan dalam memutuskan strategi apa yang tepat untuk diterapkan dalam melakukan pengendalian dan monitoring terhadap komponen-komponen pendidikan.

Kemudian informasi menurut Gordon B. Davis (1974:32) dalam Mirfani, dkk (2009:168) adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi penerima dan mempunyai nilai nyata atau yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang akan datang.

Menurut Ibnu syamsi (1995:13) dalam Rochety, dkk (2008:153), unsur-unsur pengambilan keputusan yang harus dipertimbangkan antara lain sebagai berikut: 1). Tujuan pengambilan keputusan; 2). Identifikasi jenis tindakan; 3). Perhitungan faktor yang mungkin terjadi diluar rencana; 4). Sarana atau alat untuk mengevaluasi pengambilan keputusan.

Faktor internal organisasi mempengaruhi kebijakan atau pengambilan keputusan. Saat sebuah lembaga pendidikan memahami dan memiliki pengetahuan untuk bertindak, lembaga pendidikan tersebut diharuskan melakukan pilihan terhadap kapabilitas yang tersedia dan komitmen terhadap keputusan yang diambil sebagai aset organisasi.

JIBAS melalui pengembangan SIM Terpadu tercapai visi dan misinya

JIBAS singkatan dari Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah. JIBAS lahir dari visi "Kebersamaan untuk Kemajuan Pendidikan Indonesia". Misi JIBAS adalah membangun jaringan informasi dan komunitas pendidikan yang bisa mawadahi interaksi dan aktifitas setiap elemen pendidikan dari siswa, guru, orang tua, sekolah, yayasan, pemerintah dan masyarakat umum.

Jaringan yang dibentuk JIBAS akan menggabungkan fitur dan layanan berupa komunitas, konten, informasi, dan hiburan tetapi khusus untuk pendidikan Indonesia. Jaringan ini bersifat terbuka dan tumbuh mandiri. Terbuka artinya setiap pihak yang ingin berpartisipasi dapat mengembangkan dan menyediakan layanan pendidikan bagi setiap anggota komunitas. Tumbuh mandiri maksudnya, sistem ini berkembang dari aktifitas dan interaksi dari setiap anggotanya.

Salah satu wujud JIBAS yaitu sistem informasi manajemen sekolah yang membantu operasional sekolah mulai dari akademik, keuangan, perpustakaan, pelaporan dan interaksi guru-siswa. Sistem ini dipasang secara lokal di sekolah jadi memudahkan sekolah untuk menggunakannya. Secara

berkala, data operasional sekolah ini dapat ditransfer secara online atau offline ke basis data JIBAS pusat. Jadi, bagi sekolah yang berada di daerah atau belum memiliki fasilitas Internet memadai, masih dapat terhubung ke jaringan JIBAS.

Penggunaan JIBAS oleh komunitas pendidikan kita akan memberikan manfaat khusus, antara lain: 1). Potret Aktual Kondisi Pendidikan dari gabungan data kegiatan setiap sekolah, dapat ditampilkan berbagai informasi aktual mengenai kondisi proses pendidikan di sekolah. 2). Basis data siswa dan guru nasional dibentuk dari gabungan data-data siswa dan guru dari setiap sekolah yang terhubung ke dalam jaringan JIBAS. 3). Pemerintah dapat melakukan audit dan pemantauan penggunaan dana bantuan operasional pendidikan di sekolah; dan 4). Pemerintah atau pihak yang berwenang dapat melakukan penilaian dan pengujian tentang kinerja sekolah dalam bidang akademik dengan melihat informasi nilai atau presensi siswa dan guru.

Melihat upaya komunitas JIBAS memajukan manajemen sekolah di Indonesia, membuat program ini banyak membantu manajemen di sekolah menjadi lebih baik dalam pelayanan serta meningkatkan manajemen sekolah. Sistem Informasi Manajemen Terpadu JIBAS yang di Implimentasikan SMP Negeri 19 Bandar Lampung terstandarisasi serta menjadikan peningkatan mutu pelayanan pendidikan, program ini juga dapat menjadi media komunikasi yang efektif dan efisien, jika dilakukan secara *online*.

PENUTUP

KESIMPULAN

Hasil penelitian Implementasi Sistem Manajemen Informasi Terpadu di SMP Negeri 19 Bandar Lampung dapat Peneliti ambil kesimpulan dari temuan dan hasil pembahasan penelitian, antara lain: 1) Peran informasi dalam proses pengambilan keputusan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung belum sepenuhnya tepat waktu, namun sudah lengkap, relevan, dan komprehensif. 2) Sumber Daya, seperti Sumber daya manusia, sumber daya perangkat keras, perangkat lunak, dan proses pengolahan data menjadi informasi di SMP Negeri 19 Bandar Lampung saling bersinergi satu dengan yang lain membantu dalam proses manajemen. 3) Implementasi Sistem Informasi di SMP Negeri 19 Bandar Lampung dapat mendukung kinerja harian organisasi, mendukung kinerja manajemen, serta mampu mempengaruhi pemenuhan kewajiban yang berhubungan dengan aset organisasi. 4) Implementasi Sistem Informasi Manajemen Terpadu di SMP Negeri 19 Bandar Lampung mampu meningkatkan kualitas pengelolaan informasi, memberikan akses informasi yang faktual, memberikan timbal balik yang positif terhadap pelayanan mutu terstandarisasi, serta dapat mengelola dan menjadi media komunikasi efektif dan efisien bagi sekolah, salah satunya adalah website sekolah.

IMPLIKASI

Implikasi dirumuskan berdasarkan temuan-temuan penelitian yang merupakan konsekuensi logis untuk mencapai kondisi yang ideal dalam pelaksanaan program dari implementasi Sistem Informasi Manajemen Terpadu Pendidikan di

SMP Negeri 19 Bandar Lampung. Agar program ini terlaksana dengan baik, maka implikasi dari Implementasi Sistem Informasi Manajemen Terpadu Pendidikan ini adalah sebagai salah satu dasar pengambilan kebijakan, antara lain: Kepala Sekolah sebagai pengambil kebijakan terpenting dalam organisasi sekolah selalu melakukan komunikasi internal, agar semua informasi dari dewan pendidik dan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan berjalan dengan baik.

Peningkatkan keahlian mengenai teknologi informasi melalui pelatihan manajemen informasi yang disiapkan oleh lembaga-lembaga yang menaungi pengembangan Sistem Informasi Manajemen Terpadu Pendidikan seperti halnya komunitas JIBAS.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran kepada SMP Negeri 19 Bandar Lampung dan pemangku kepentingan didalamnya antara lain: **Pertama**, Bagi

Kepala Sekolah, diharapkan mampu lebih meningkatkan komunikasi internal organisasi di SMP Negeri 19 Bandar Lampung, sehingga pengambilan keputusan dapat lebih tepat, serta efektif dan efisien.

Kedua, Bagi Pendidik, perlu adanya pelatihan Sistem Informasi Pendidikan bagi pendidik, teknisi atau operator teknologi informasi secara berkesinambungan mengikuti perkembangan teknologi dan aplikasi, karena penyempurnaan aplikasi terus berkembang.

Ketiga, bagi Stakeholders sekolah, terutama Komite Sekolah agar berusaha untuk merubah pola pikir sumber daya manusia agar lebih profesional, mempunyai wawasan dan pengetahuan mengenai teknologi informasi yang berkembang sangat pesat. Kemudian menyiapkan anggaran keuangan untuk biaya listrik, perawatan perangkat keras atau lunak, perawatan jaringan dan tunjangan khusus bagi ahli atau teknisi untuk pelayanan mutu pendidikan yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

Buku:

- Hall, J.A. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 3, Salemba Empat: Jakarta.
- Harsono, Djati. 2009. *Implementasi Kebijakan Sistem Informasi dan Manajemen Pertanahan nasional (simtanas) di Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara*. Tesis Pascasarjana Universitas Diponegoro: UNDIP
- Miles, Matthews dan Huberman A, Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press
- Mirfani, dkk. 2009. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI

Moleong. 1999. *Metodologi Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mulyatiningsih, Dr. Endang. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfa Beta

Rochaety, Ety dkk. 2008. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung

Internet:

www.wikipedia.co.id/pengertian-sistem-informasi.html. diakses tanggal 01 Nopember 2012

www.wikipedia.co.id/pengertian-perangkat-lunak.html. diakses tanggal 07 Mei 2013

www.jibas.net/. Diakses tanggal 01 Nopember 2012